BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.

Desain penelitian merupakan perencanaan kegiatan yang di rancang untuk memberikan informasi hasil penelitian yang dilakukan (Suprajitno, 2016). Desain penelitian ditetapkan sebagai pedoman penelitian dalam proses penelitian, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menilai Dukungan Keluarga Pada penderita Hipertensi.

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi atau *population* dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi juga merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria atau standar yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan keluarga penderita hipertensi di Puskesmas Kepanjen Kidul.

3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah keluarga penderita hipertensi di Puskesmas Kepanjen Kidul pada bulan Februari – Maret 2024, dengan besar sampel sesuai dengan kriteria inklusi:

1. Keluarga yang memiliki anggota keluarga menderita hipertensi.
2. Keluarga yang tercatat di UPT Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar.
3. Bersedia untuk menjadi responden.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling judgment (purposive) didasarkan pada alasan peneliti. Hal ini terjadi karena beberapa alasan seperti terbatasnya waktu dan tenaga. Maka dari itu sampel dari peneliti ini berjumlah 30 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik memberikan nilai terhadap sesuatu, memiliki perbedaan atau nilai yang bervariasi (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga sebagai upaya mencegah stroke pada penderita hipertensi.

3.4 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang

digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala data	Skor
1.	Dukungan keluarga pada penderita hipertensi	Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan dalam bentuk barang, jasa, informasi, dan nasehat, sehingga membuat pasien penderita hipertensi merasakan kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.	Kuisioner	Ordinal	Skoring jawaban pertanyaan: Skor 1 : Tidak pernah Skor 2 : Kadang – kadang Skor 3 : Sering Skor 4 : Selalu Pengelompokan: Baik: 76 – 100% Cukup: 56 – 75% Kurang: ≤55% (Toulasik, 2019)

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2024.

3.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini, diawali dengan:

1. Meminta surat rekomendasi penelitian kepada Ketua Program Studi D-III Keperawatan Blitar.
2. Selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada pihak UPT Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar.
3. Setelah mendapatkan izin dari UPT Puskemas Kepanjen Kidul peneliti akan melakukan pengambilan data selama 3 bulan dengan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
4. Keluarga yang bersedia menjadi responden akan menandatangani lembar *informed consent*.
5. Kemudian responden dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti.
6. Setelah melakukan pemeriksaan kepada seluruh responden, peneliti akan melakukan pengecekan ulang, pengolahan data, dan dilanjutkan analisis data.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat ukur merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti mengunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner terdiri dari pernyataan tertulis yang ditujukkan kepada responden untuk dijawab.

3.7 Pengolahan, Analisa Data, dan Penyajian

3.7.1 Pengolahan data

a. Persiapan

Peneliti akan melakukan persiapan untuk melanjutkan pengolahan data secara lebih mudah dan terarah dengan rincian sebagai berikut:

1. Peneliti memeriksa identitas responden
2. Peneliti memeriksa kelengkapan isi data instrument untuk pengumpulan data
3. Peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang pada data untuk mencegah terjadinya kekeliruan data dalam pengisian yang dilakukan oleh responden.

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

1. Editing

Editing merupakan proses penelitian untuk memeriksa kembali mengenai kebenaran data yang telah diisi oleh responden yang diperoleh dan dikumpulkan jadi satu.

2. Coding

   Coding merupakan kegiatan pemberian kode. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk angka).

3. Data entry

   Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing – masing pertanyaan.

4. Processing

   Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di computer.

5. Cleaning data

   Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti sempit dan makna yang berguna dalam memecahkan permasalahan tersebut. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik parametrik. Metode uji untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian statistis ini dilakukan dengan menggunakan analisa univariat (Notoatmodjo, 2012). Analisa Univariat dilakukan bertujuan untuk menghasilkan presentase dari setiap variabel bebas maupun variabel terikat dan penyajian data distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$\sum 100\% = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

∑x = Jumlah yang dihasilkan

N = Jumlah sampel

∑% = Jumlah persen

3.7.3 Penyajian Data

Data yang telah terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek mengerti dan memahami tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari dilakukannya penelitian.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama respoden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode sebagai pengganti nama responden.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidencialy*)

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik maupun masalah-masalah lainnya. Semua infromasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Setelah dilakukan tabulasi dan perhitungan, data yang ada akan dimusnahkan oleh penulis dengan dibakar.